

Nama : Khoirun Nisa

NPM : 2313031005

Kelas : A

TELAAH JURNAL

1. Identifikasi Jurnal:

Judul	Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT “B” di Sidoarjo
Penulis	Elvina Andrea Angga Manopo, Yuliatan
Nama Jurnal	Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya
Volume	Vol. 2
Nomor	No. 1
Tahun	2013

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana pelaksanaan audit pada siklus persediaan dan pergudangan di PT “B”?
- Sejauh mana efektivitas pengendalian internal persediaan yang diterapkan perusahaan?
- Apakah hasil audit pada siklus persediaan dan pergudangan dapat mendukung kewajaran penyajian laporan keuangan PT “B”?

3. Tujuan Penelitian

- Menganalisis penerapan audit pada siklus persediaan dan pergudangan di PT “B”.
- Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan perusahaan.

- Menilai kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan hasil audit yang dilakukan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan secara langsung pada PT “B”. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta penelaahan berbagai dokumen perusahaan yang berhubungan dengan persediaan dan pergudangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan prosedur audit yang meliputi compliance test untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, substantive test untuk menguji kebenaran data yang disajikan, serta analytical review untuk menganalisis hubungan antar data keuangan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta memastikan bahwa data persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan di PT “B” telah berjalan cukup baik. Perusahaan sudah memiliki sistem yang mengatur alur persediaan mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan, terutama pada aspek pengelolaan gudang. Pengawasan terhadap persediaan belum sepenuhnya optimal dan pencatatan keluar-masuk barang belum dilakukan secara konsisten, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan. Hasil compliance test menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan prosedur yang ada dengan cukup baik, sedangkan hasil substantive test mengindikasikan bahwa saldo persediaan dalam laporan keuangan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang memadai. Namun, kelemahan dalam pengendalian internal tetap menimbulkan risiko kesalahan pencatatan maupun potensi kecurangan. Secara keseluruhan, laporan keuangan perusahaan, khususnya pada akun persediaan, telah disajikan secara wajar, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam sistem pengendalian internal agar lebih efektif dan akurat.

6. Kelebihan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya penyajian pembahasan yang cukup sistematis dan mudah dipahami, khususnya dalam menjelaskan tahapan audit yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga mampu menunjukkan hubungan yang jelas antara pengendalian internal dengan tingkat kewajaran laporan keuangan. Topik yang diangkat juga relevan dengan kondisi nyata perusahaan manufaktur yang memiliki nilai persediaan besar, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran praktis dalam dunia audit.

7. Kelemahan Penelitian

Di samping kelebihannya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Data yang digunakan masih bersifat deskriptif sehingga kurang didukung oleh analisis kuantitatif yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini tidak menyajikan contoh rinci terkait temuan audit dalam bentuk angka atau bukti yang lebih spesifik. Fokus penelitian yang hanya pada satu perusahaan juga membuat hasilnya kurang dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain dengan kondisi yang berbeda.

8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit siklus persediaan dan pergudangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kewajaran penyajian laporan keuangan. Pada PT "B", sistem pengendalian internal atas persediaan telah berjalan cukup baik dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang andal. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan persediaan, khususnya pada proses penyimpanan dan pencatatan barang, yang berpotensi menimbulkan kesalahan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan, seperti meningkatkan pengawasan gudang, memperbaiki sistem pencatatan, serta memperkuat prosedur pengendalian internal agar informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, andal, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.